

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dalam studi ini dapat ditarik beberapa kesimpulan:

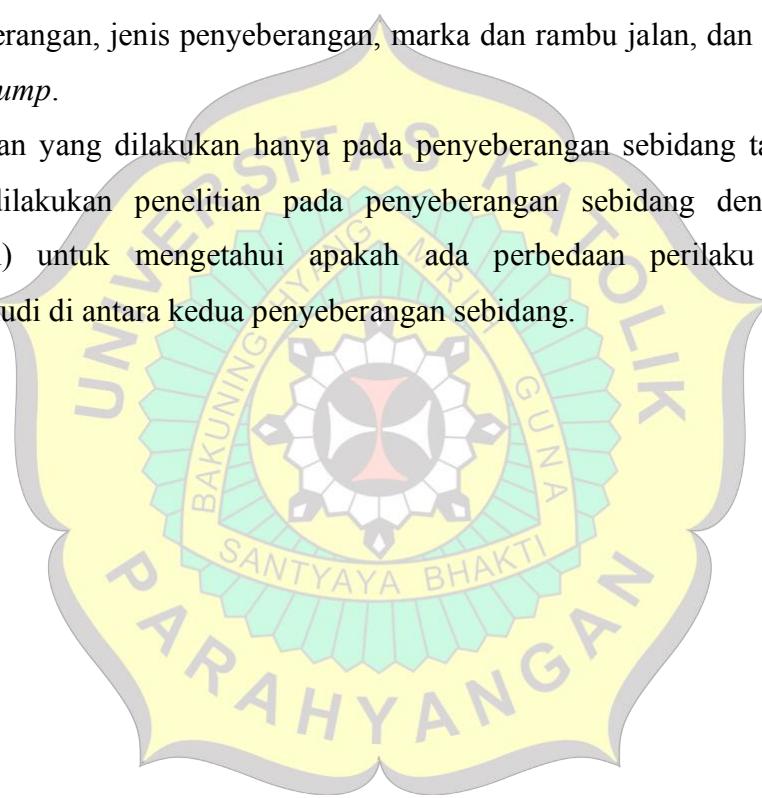
1. Rata-rata perilaku pengemudi di Kota Bandung melanggar Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan karena tidak memberi pejalan kaki prioritas untuk menyeberang di tempat penyeberangan. Hanya sebanyak 1.2% dari 244 pengemudi yang berhenti sebelum marka penyeberangan zebra. Pengemudi tetap melaju apabila ditimbang tidak akan mencelakai penyeberang dan hanya melakukan penurunan kecepatan secara signifikan apabila memiliki kemungkinan menabrak penyeberang.
2. Pengemudi mulai menurunkan kecepatannya secara signifikan pada jarak 20 m sebelum penyeberangan zebra apabila terdapat pejalan kaki di lajur yang sama dengan pengemudi dalam jarak dekat. Penurunan kecepatan sudah mulai menurun dari jarak 40 m sebelum penyeberangan zebra namun perubahan kecepatan yang signifikan terjadi pada jarak 20 sebelum penyeberang zebra. Hal ini mengindikasikan saat pengemudi berada di jarak 20 m pejalan kaki sedang berada di lajur yang sama dengan pengemudi sehingga memengaruhi perilaku pengemudi. Ketika pejalan kaki masih berada di tepi jalan atau jalur lain (di luar area pengamatan) juga terjadi perubahan kecepatan yang signifikan, namun yang terjadi adalah peningkatan kecepatan pada jarak 40 m sebelum penyeberangan zebra.
3. Perilaku pengemudi ketika hendak melewati penyeberangan sebidang tanpa sinyal sangat dipengaruhi oleh keberadaan pejalan kaki. Pengemudi hanya akan mengurangi kecepatannya apabila terdapat pejalan kaki yang sedang menyeberang, jika pejalan kaki masih berada di median atau tepi jalan pengemudi tidak akan mengurangi kecepatannya dan dalam banyak kejadian pengemudi memilih untuk meningkatkan kecepatannya hingga melewati penyeberangan zebra.

4. Perilaku kecepatan pengemudi pada penyeberangan di jalan 3 lajur dan di jalan 2 lajur tidak menunjukkan perbedaan perilaku yang signifikan.

5.2 Saran

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan studi lanjut dengan melibatkan variabel-variabel lain yang dapat menganalisis lebih dalam terhadap faktor yang memengaruhi penurunan terhadap kecepatan pengemudi seperti karakteristik pejalan kaki, letak penyeberangan, jenis penyeberangan, marka dan rambu jalan, dan keberadaan *speed hump*.
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada penyeberangan sebidang tanpa sinyal perlu dilakukan penelitian pada penyeberangan sebidang dengan sinyal (pelican) untuk mengetahui apakah ada perbedaan perilaku kecepatan pengemudi di antara kedua penyeberangan sebidang.



DAFTAR PUSTAKA

- Amado, H., Ferreira, S., Tavares, J. P., Ribeiro, P., & Freitas, E. (2020). Pedestrian–vehicle interaction at unsignalized crosswalks: a systematic review. *Sustainability* 2020, 12(7), 1-23. <https://doi.org/10.3390/su12072805>.
- Anciaes, P. R. & Jones, P. (2018). Estimating preferences for different types of pedestrian crossing facilities. *Transportation Research F*, 52, 222-237. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2017.11.025>.
- Antić, B., Pešić, D., Milutinović, N., & Maslác, M. (2016). Pedestrian behaviours: validation of the serbian version of the pedestrian behaviour scale. *Transportation Research F*, 41, 170-178. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2016.02.004>.
- Atmojo, T. (2016). Determinant of fuel consumption in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 5(3), 331-336. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Bertulis, T. & Dulaski, D. M. (2014). Driver approach speed and its impact on driver yielding to pedestrian behavior at unsignalized crosswalks. *Transportation Research Record: Journal of the Transportation Research Board*, 46-51. <https://doi.org/10.3141%2F2464-06>.
- Brown, A. M. (2005). A new software for carrying out one-way ANOVA post hoc tests. *Computer Methods and Program in Biomedicine*, 79, 89-95. <https://doi.org/10.1016/j.cmpb.2005.02.007>.
- Dinas Bina Marga Kota Bandung. (2014). Daftar Ruas Jalan Menurut Hierarki.
- Harlan, J. (2018). *Analisis Variansi* (1). Gunadarma.
- Institute for Transportation and Development Policy. (2019). *Jakarta NMT Vision and Design Guideline*. ITDP.
- Katz, A., Zaidel, D., & Elgrishi, A. (1975). An experimental study of driver and pedestrian interaction during the crossing conflict. *Human Factors*, 17(5), 514-527.
- Kurniawati, W. & Ananta, A. (2020). Analisis kelayakan berjalan dan faktor yang memengaruhi minat berjalan kaki di Jakarta. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 16(1).

- Pego, M. (2009). Analysis of Traffic Accidents in Gaborone, Botswana (Doctoral dissertation, Stellenbosch: University of Stellenbosch).
- Prasetyanto, D. & Santosa, W. (2011). Hubungan perubahan kecepatan kendaraan dengan jumlah korban kecelakaan lalu lintas. *Jurnal Transportasi*, 11(2), 95-102.
- Rahman, F., Mustofa, A., & Asmungi, G. (2016). Analisis pengaruh frame rate dan bit rate video terhadap kinerja video streaming pada jaringan WLAN 802.11n. Universitas Brawijaya Malang. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/145134>.
- Republik Indonesia. (2009). UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Republik Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2019). *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*.
- Republik Indonesia, Kementerian Perhubungan. (2014). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan.
- Rosén, E. & Sander, U. (2009). Pedestrian fatality risk as a function of car impact speed. *Accident Analysis and Prevention*, 41, 536-542. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2009.02.002>.
- Schneider, R. J. & Sanders, R. L. (2015). Pedestrian safety practitioner perspectives of driver yielding behaviour across north America. *Transportation Research Record: Journal of the Transportation Research Board*, 2519, 39-50. <https://doi.org/10.3141%2F2519-05>.
- Setiawan, K. (2019). *Metodelogi Penelitian*. Universitas Lampung.
- Sheykhfard, A. & Haghghi, F. (2019). Performance analysis of urban drivers encountering pedestrian. *Transportation Research F*, 62, 160-174. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2018.12.019>.
- Shwaly, S. A., Zakaria, M. H., & Al-Ayaat, A. H. (2018). Development of ideal hump geometric characteristics for different vehicle type “case study” urban roads in Karf El-Sheikh City (Egypt). *Hindawi*.
- Simanjuntak, M. B., Yulianto, & Rajagukguk, W. (2018). Studi efektivitas penggunaan jembatan penyeberangan orang (JPO) di kawasan lapangan merdeka medan. *Jurnal Arsitektur ALUR*, 1(2), 22-30.

- Soeprajogo, M. P. & Ratnaningsih, N. (2020). Perbandingna Dua Rata-Rata Uji-T. Universitas Padjadjaran Bandung.
- Susetyo, B. (2019). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Refika Aditama.
- Talevska, J. B., Ristov, M., & Todorova, M. M. (2019). Development of the methodology for selecting the optimal type of pedestrian crossing. *Decision Making: Applications in Management and Engineering*, 2(1), 105-114. <https://doi.org/10.31181/dmame1901105t>.
- Tanan, N. (2011). *Fasilitas Pejalan Kaki* (1). Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan.
- United Kingdom. (2022). *The Highway Code*.
- Várhelyi, A. (1998). Drivers' speed behaviour at a zebra crossing: a case study. *Accident, Analysis, and Prevention*, 30(6), 731-743. [https://doi.org/10.1016/S0001-4575\(98\)00026-8](https://doi.org/10.1016/S0001-4575(98)00026-8).
- Vasconcellos, E. A. (2005). Traffic accident risks in developing countries: superseding biased approaches. *ICTCT extra workshop*. Sao Paulo: Campo Grande.
- Wahyuni, E. & Suparman. (2019). A comparison of outliers detection technique in data mining. *Proceeding of The First Steem*, 1(1), 139-147.
- World Health Organization. (2015). Global status report on road safety. Geneva.
- World Health Organization. (2018). Global status report on road safety. Geneva.
- Zafri, N. M., Rony, A. I., Rahman, H., & Adri, N. (2020). Comparative risk assessment of pedestrian groups and thei road-crossimg behaviours at intersections in Dhaka, Bangladesh. *International Journal of Crashworthiness*. <https://doi.org/10.1080/13588265.2020.1826838>.
- Ziolkowski, R. (2019). Investigations of driver's speed at unsignalised pedestrian crossings. *MATEC Web of Conferences*, 262, 1-6. <https://doi.org/10.1051/matecconf/201926205018>.